



Jurnal Inovasi Terapan Pengabdian Masyarakat

Terbit Online pada laman <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jiter-pm>

| e- ISSN : 2986-1519 (Online) |

DOI: 10.35143/jiter-pm.v1i2.6007

Pelatihan Pengelolaan Keuangan & Pembuatan Laporan Keuangan Rumah Tangga Di Teluk Jambe Kabupaten Karawang

Kenny Ardillah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala, Accounting, email: kennyardillah121@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang awalnya muncul di Tiongkok pada akhir tahun 2019 membawa berbagai dampak ekonomi seperti masalahnya gelombang pemutusan hubungan kerja dan banyak perusahaan yang gulung tikar akibat rendahnya daya beli masyarakat. Berbagai persoalan keuangan keluarga seperti pengaturan kebutuhan keluarga dan keperluan tak terduga lainnya sementara pendapatan keluarga yang cenderung tidak bertambah atau bahkan menurun pada saat pandemi Covid-19 berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga dan keuangan rumah tangga. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diselenggarakan oleh program studi akuntansi berupa pelatihan dalam menjawab permasalahan yang dialami oleh warga Desa Sukaluyu di Teluk Jambe terkait pembuatan laporan keuangan rumah tangga pada tanggal 23 September 2022. Sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah warga Teluk Jambe di Karawang khususnya Ibu Rumah Tangga yang sekaligus merupakan pelaku UMKM di bidang makanan dan kafe yang mengalami permasalahan perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi warga Desa Sukaluyu di Teluk Jambe telah terlaksana dengan baik dengan evaluasi hasil pelatihan yang secara rata-rata sudah memuaskan peserta dengan skor rata-rata 4.31 dari total skor sebanyak 5. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat dilanjutkan pada tahun berikutnya dengan memberikan pelatihan lanjutan terkait perencanaan keuangan atau pelatihan baru terkait pengelolaan keuangan bisnis UMKM.

Kata kunci: Pelatihan, Pengelolaan Keuangan, Laporan Keuangan, Rumah Tangga, UMKM

Abstract

The Covid-19 pandemic which initially appeared in China at the end of 2019 brought various economic impacts such as mass layoffs and many companies that went out of business due to low public purchasing power. Various family financial problems such as managing family needs and other unforeseen needs while family income which tends not to increase or even decrease during the Covid-19 pandemic has resulted in disruption to family economic stability and household finances. Community Service activities are organized by the accounting study program in the form of training in responding to problems experienced by residents of Sukaluyu Village in Teluk Jambe regarding the preparation of household financial reports on September 23, 2022. The target of Community Service activities are Teluk Jambe residents in Karawang, especially housewives who is also an MSME actor

in the food and cafe sector who experiences problems with planning and managing household finances. Training on making financial reports for the residents of Sukaluyu Village in Teluk Jambe has been carried out well with an evaluation of the results of the training which on average has satisfied the participants with an average score of 4.31 out of a total score of 5. This Community Service Activity is expected to be continued in the following year by providing advanced training related to financial planning or new training related to MSME business financial management.

Keywords: *Training, Financial Management, Financial Reports, Households, MSME*

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu tulang punggung perekonomian nasional yang dapat bertahan di masa krisis ekonomi dalam meningkatkan pemerataan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja [2, 3]. Adanya pandemi Covid-19 membuat sektor UMKM mengalami keterpurukan dengan banyaknya pelaku usaha UMKM yang harus mengalami gulung tikar atau tetap mempertahankan bisnisnya dengan mengurangi jumlah tenaga kerja yang diperkerjakan. Tekanan eksternal menambah permasalahan yang dihadapi UMKM untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan potensi bisnisnya. Salah satu aspek permasalahan yang merupakan bagian dari tekanan eksternal yang dapat mengancam kelangsungan UMKM adalah pengelolaan pembukuan dan pencatatan keuangan yang belum sepenuhnya memadai.

Pola hidup dalam hidup yang bermewah-mewah dengan keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu dan tidak stabil pada saat pandemi Covid-19 membawa dampak negatif pada perubahan pola perilaku masyarakat Indonesia yang menjadi cenderung konsumtif [1, 11]. Kondisi harga-harga kebutuhan bahan pokok yang semakin meningkat dan pendapatan keluarga yang cenderung tidak bertambah dapat mengakibatkan terganggunya stabilitas ekonomi keluarga. Stabilitas ekonomi keluarga menjadi salah satu faktor indikator yang membentuk kebahagiaan dalam keluarga dikarenakan penghasilan yang tidak mencukupi kebutuhan hidup biasanya menjadi penyebab pertengkaran dalam keluarga [6, 17].

Peran ibu rumah tangga selain sebagai istri dan ibu, juga tidak terlepas dari masalah mengatur keuangan keluarga dalam menjaga stabilitas keuangan keluarga. Keuangan menjadi perhatian bagi seorang Ibu Rumah Tangga dalam mengatur setiap keperluan keluarga serta rumah tangga [15]. Seorang Ibu Rumah Tangga harus bisa mendahulukan 'kebutuhan' keluarga yang harus dibayar atau dibeli daripada 'keinginan' keluarganya, sehingga keuangan keluarga bisa terkendali. Seorang Ibu Rumah Tangga mempunyai peran penting dalam keluarga yaitu mengelola atau mengatur keuangan keluarga dengan cermat dan bijaksana dalam mengatur keuangan dengan bijak dalam mengelola dan menggunakan uang sesuai pos-posnya agar kebutuhan rumah tangga bisa terpenuhi tepat sasaran [9, 14]. Pembelajaran dalam mengatur keuangan atau memegang kendali atas keuangan rumah tangga menjadi hal yang sangat penting dalam rumah tangga dalam mencapai kesejahteraan keluarga [10].

Teluk Jambe merupakan salah satu wilayah yang menjadi objek wisata dan juga merupakan salah satu kawasan sektor bisnis di Karawang. Potensi bisnis yang cukup tinggi membuat warga Teluk Jambe dapat memperoleh penghasilan-penghasilan di luar pekerjaan utamanya sebagai karyawan atau sebagai Ibu Rumah Tangga. Penambahan sumber keuangan keluarga melalui bisnis yang dijalankan oleh warga Teluk Jambe dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga warga. Kondisi keuangan warga Teluk Jambe cukup bergantung pada sektor bisnis yang menasar pada UMKM. Saat pandemi Covid-19 terjadi warga Teluk Jambe harus mencari berbagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan dalam menyokong kebutuhan keluarga dikarenakan penurunan pendapatan bisnis sektor UMKM yang dirasakan langsung oleh warga yang juga menjadi pelaku bisnis dengan pengeluaran yang cenderung tetap [5].

Beberapa permasalahan bisnis terutama dalam pengelolaan keuangan menyebabkan ekonomi warga

Teluk Jame sulit berkembang. Warga Teluk Jame memiliki beberapa kendala pada aspek keuangan dalam mengembangkan bisnis yaitu terkait perhitungan laba rugi yang masih konvensional sehingga membuat warga Teluk Jame sulit untuk mengatur keuangan bisnisnya. Tingkat literasi dan juga inklusi keuangan yang rendah juga mendorong rendahnya perkembangan ekonomi warga Teluk Jame. Masih kurangnya pemahaman warga Teluk Jame Karawang terhadap cara membuat laporan keuangan rumah tangga dan bisnis membuat perlunya pelaksanaan pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat guna memberikan pengetahuan serta motivasi kepada pelaku rumah tangga dalam menjaga stabilitas keuangan keluarga di tengah pandemi Covid-19. Perencanaan keuangan dapat membantu memudahkan pengaturan uang masuk dan keluar dalam keluarga secara lebih efektif untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan [16, 19].

Latar belakang pendidikan menjadi alasan utama dari pengadaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang menasar warga Teluk Jame yang berada di Karawang karena rata-rata tingkat pendidikan pelaku rumah tangga yang masih berada di level Sekolah Menengah Atas (SMA). Pelaku rumah tangga didominasi oleh generasi X yang memiliki pemikiran yang kurang *update* dengan perkembangan isu dan teknologi terkini karena pola berpikir yang masih konvensional. Selain itu, adanya *force majeure* Covid-19 juga membuat pelaku rumah tangga khususnya Ibu Rumah Tangga yang merangkap pengusaha ini semakin sulit beradaptasi di tengah hambatan dan persaingan usaha yang meningkat pada saat merebaknya pandemi. Hal ini yang membuat pengelolaan keuangan menjadi sangat penting dan menentukan kesuksesan keluarga untuk [12].

Berdasarkan kunjungan observasi secara langsung yang telah dilakukan pada bulan Juli 2022, permasalahan yang dihadapi oleh warga Teluk Jame yang menjadi sasaran dan mitra PKM yaitu kurangnya konsep dan pengetahuan terkait pencatatan keuangan rumah tangga dan kurangnya pengetahuan praktis pencatatan keuangan rumah tangga. Untuk itu diperlukannya kegiatan pelatihan yang bisa membantu warga Teluk Jame untuk melakukan pencatatan keuangan rumah tangga sebagai basis dalam pemberian pemahaman mengenai laporan keuangan rumah tangga pada umumnya. Pokok materi pelatihan yang diselenggarakan akan terbagi ke dalam tiga topik utama yaitu pendefinisian perencanaan keuangan rumah tangga, konsep pentingnya pembuatan laporan keuangan rumah tangga yang baik, dan cara praktis pembuatan laporan keuangan rumah tangga.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan rumah tangga yang telah diselenggarakan di Teluk Jame Kabupaten Karawang sudah pernah dilakukan dengan mengacu pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebelumnya yaitu pelatihan pengelolaan keuangan untuk ibu-ibu muda dengan pencatatan keuangan sederhana [4], pelatihan pengelolaan keuangan untuk keberlangsungan UMKM di Kabupaten Karawang [5], pelatihan pengelolaan keuangan pada kertas kerja sederhana [8], dan evaluasi pengeluaran keuangan anggota keluarga [13]. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mengadakan pelatihan konsep dan praktis pencatatan dan pembuatan laporan keuangan rumah tangga di Desa Sukaluyu adalah menyadarkan masyarakat Teluk Jame (terutama kaum Ibu Rumah Tangga sebagai pengelola ekonomi keluarga dan pelaku bisnis) dan membuka wawasan tentang arti pentingnya dan cara perencanaan ekonomi keluarga yang baik (meskipun sederhana) sehingga dapat memenuhi kebutuhan sekarang dan masa yang akan datang. Sasaran utama dalam kegiatan PKM ini adalah kelompok warga Teluk Jame di Karawang yang merupakan bagian dari upaya pembangunan kesejahteraan warga Teluk Jame yang didominasi oleh ibu rumah tangga yang merupakan warga Desa Sukaluyu di Teluk Jame Karawang dan merupakan pelaku UMKM yang menekuni bidang usaha di bisnis makanan dan kafe.

2. Metode

Metode penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode survey dan wawancara secara langsung kepada masyarakat dan penyuluhan dalam bentuk pelatihan. Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat hadir secara langsung dan bertemu dengan mitra

Pengabdian Kepada Masyarakat yang diwakili oleh ketua RT dan beberapa warga Desa Sukaluyu pada Juli 2022 untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh warga dalam mengelola keuangan baik di keluarga maupun dalam bisnis yang dikelola. Hasil survey dan wawancara menunjukkan bahwa warga Desa Sukaluyu di Teluk Jambe memiliki masalah terkait perencanaan dan pengelolaan keuangan. Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pendekatan kualitatif yang mana tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat yang dalam hal ini merupakan pemateri menyampaikan materi dan mengukur penyampaian tersebut berdasarkan pengalaman serta proses dialog, tanya jawab, dan diskusi dengan pihak mitra Pengabdian Kepada Masyarakat. Pelatihan tersebut diadakan pada tanggal 23 September 2022 dengan pemberian rangkaian materi terkait keuangan rumah tangga dengan topik pendefinisian perencanaan keuangan rumah tangga, konsep pentingnya pembuatan laporan keuangan rumah tangga yang baik, dan cara praktis pembuatan laporan keuangan rumah tangga.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pemberian pelatihan pembuatan laporan keuangan di Teluk Jambe, Karawang dilakukan pada Jumat, 23 September 2022 secara tatap muka di Cafe D'Paparhars yang beralamat di Perumnas Bumi Teluk Jambe Blok L, Kelurahan Sukaluyu, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Karawang Barat. Selama beberapa tahun sejak usaha dibuka tahun 2019, Cafe D'Paparhars menjadi wadah positif bagi kaum perempuan, khususnya para ibu rumah tangga untuk mengaktualisasi diri dan menopang ekonomi keluarga yang lebih memadai dan mapan. Potensi Cafe D'Paparhars tersebut dikembangkan secara khusus oleh bagian relasi masyarakat terkait tanggung jawab sosial oleh PT Kalbe Farma sejak tahun 2020. Secara keuangan, Cafe D'Paparhars sudah menghasilkan capaian omset harian sebesar Rp 500.000 sampai Rp 1.000.000.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan. Penyuluhan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan di Teluk Jambe, Karawang melibatkan tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa dua mahasiswa program studi akuntansi dan dua dosen program studi akuntansi dengan Kenny Ardillah, S.E, M. Ak, CFP, CSP, CSRS, CSRA dan Florencia Irena Lawita, S.E, M.Ak. sebagai dosen pembina kegiatan PKM dan pemateri yang memaparkan materi terkait "Pelatihan Cara Praktis Pembuatan Laporan Keuangan Rumah Tangga". Berikut adalah penjadwalan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pemberian pelatihan pembuatan laporan keuangan di Teluk Jambe, Karawang yang dilakukan pada Jumat, 23 September 2022.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Teluk Jambe

Waktu	Kegiatan
08.00 - 09.00	Persiapan perlengkapan dan briefing pelaksanaan
09.00 - 09.30	Pembukaan oleh Ketua Pengabdian Masyarakat
09.30 - 10.15	Penyuluhan Konsep Pendefinisian Perencanaan Keuangan Rumah Tangga
10.15 - 11.00	Penyuluhan Konsep Pentingnya Pembuatan Laporan Keuangan Rumah Tangga yang Baik
11.00 - 12.30	Pelatihan Cara Praktis Pembuatan Laporan Keuangan Rumah Tangga
12.30 - 13.00	Penutupan (Foto Bersama) dan Pemberian Souvenir

Pengumpulan data terkait pelaksanaan dan evaluasi kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan rumah tangga di Teluk Jambe dilakukan melalui survey langsung dengan pemberian kuesioner kepada pelaku rumah tangga pada warga Teluk Jambe khususnya Ibu Rumah Tangga yang mengelola usaha bisnis makanan dan kafe. Pendekatan pemahaman dilakukan dengan menganalisa kemampuan penalaran warga Teluk Jambe dalam menyampaikan permasalahan yang dihadapi secara nyata dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dan memahami solusi yang

disampaikan oleh pemateri pada saat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh warga terkait pembahasan materi yang mencakup permasalahan yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Pendekatan implementasi diterapkan dengan melakukan kegiatan simulasi pembentukan beberapa tim yang diketuai oleh Ibu Rumah Tangga yang membuat simulasi laporan keuangan rumah tangga sederhana salah satu anggota warga Teluk Jambe pada tiap kelompok tim dengan pengimplementasian materi konsep dan praktis penyiapan laporan keuangan rumah tangga. Simulasi ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran warga Teluk Jambe akan pentingnya perencanaan keuangan rumah tangga dan pembuatan laporan keuangan rumah tangga yang baik.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan pembuatan laporan keuangan di Teluk Jambe diselenggarakan di Desa Sukaluyu yang berlokasi di Café D'Paparhahares Karawang pada tanggal 23 September 2022 dengan keterlibatan dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi khususnya program studi akuntansi dan PT Kalbe Farma Tbk. Kegiatan ini sudah berjalan secara rutin dalam beberapa kali selama periode dua tahun sejak tahun 2020 dan menjadi bagian dari aktivitas tanggung jawab social yang dijalankan oleh PT Kalbe Farma Tbk. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sukaluyu Teluk Jambe diselenggarakan dengan melibatkan berbagai program studi (tidak hanya program studi akuntansi) yang akan dilakukan dalam durasi enam bulan ke depan dari Juli s.d Desember 2022.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan pembuatan laporan keuangan di Teluk Jambe oleh program studi akuntansi telah diselenggarakan dengan baik dan memadai dengan melibatkan dua dosen sebagai pemateri dan dua mahasiswa sebagai asisten dengan waktu durasi penyelenggaraan pelatihan selama lima jam dari jam 08.00 –13.00. Kegiatan pelatihan konsep dan praktis pembuatan laporan keuangan dijadwalkan berlangsung selama 180 menit dari jam 09.00 – 12.30. Penjadwalan kegiatan PKM berupa pelatihan konsep dan praktis pembuatan laporan keuangan di Teluk Jambe dilakukan dalam tiga sesi dengan durasi masing-masing sesi selama 45-90 menit. Pelatihan konsep perencanaan keuangan dan pelaporan keuangan dilakukan sebanyak dua sesi dengan total durasi selama 90 menit tiap sesi dan simulasi praktis cara pembuatan laporan keuangan rumah tangga yang dilakukan sebanyak satu sesi dengan total durasi selama 90 menit.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan pembuatan laporan keuangan di Teluk Jambe berjalan dengan lancar dengan persentase kehadiran mencapai 100 persen yang dihadiri oleh Ibu Rumah Tangga yang merupakan pengurus rumah tangga keluarga sekaligus perangkat desa dan pengurus kafe yang mewakili keluarga warga Desa Sukaluyu di Teluk Jambe dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang dari yang ditargetkan datang sebanyak 15 orang. Pemateri membawakan materi di ruangan bilik pada bagian luar Café D'Paparhahares Karawang yang biasanya digunakan oleh pemilik dan pengelola kafe sebagai bagian dari penambahan kapasitas kafe untuk menampung pelanggan yang ingin bersantai di luar ruangan. Tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat termasuk mahasiswa program studi akuntansi yang dilibatkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menyiapkan media presentasi berupa slide presentasi dan infocus yang dapat digunakan untuk mendukung berlangsungnya pemaparan materi dengan baik selama 1 jam pada pukul 08.00 – 09.00.

Sebelum dimulainya pelatihan oleh pemateri oleh dosen pada pukul 09.00, pemateri bersama dengan mahasiswa sudah mengatur tempat duduk secara berderet dan bersebelahan agar peserta dapat membaca materi secara jelas dalam lokasi yang berdekatan dengan pemateri. Pemateri bersama mahasiswa juga langsung membagikan modul pelatihan kepada peserta yang sudah datang dan duduk di tempat duduk yang sudah diorganisir yang berisi keseluruhan materi yang disampaikan oleh pembicara untuk dapat dibaca langsung pada saat pemaparan materi sekaligus dapat dicoret dan dicatat oleh peserta. Sambil membuka sesi pelatihan dengan pembukaan dan sambutan oleh ketua tim PKM dan bagian tanggung jawab social PT Kable Farma Tbk pada pukul 09.00 – 09.30, pemateri membagikan pretest sebanyak 10 soal pilihan ganda yang berisikan tes singkat terkait pemahaman peserta di awal terkait teori perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan rumah tangga serta

penyiapan laporan keuangan. Soal pretest ini akan dikerjakan kembali di sesi terakhir setelah berakhirnya sesi ketiga pelatihan dengan detail soal yang sama. Hasil pretest menunjukkan bahwa belum terdapat sebagian peserta sesi pelatihan yang menjawab pertanyaan dan mendapatkan nilai di atas 70. Setelah pretest selesai dikerjakan dengan durasi 15 menit oleh peserta, maka sesi pertama pemaparan materi pelatihan dimulai dan pemateri meminta kepada peserta untuk bias menyimak pemaparan yang disampaikan dan dapat melakukan pencatatan jika ada hal-hal penting yang perlu dicatat di modul printan yang sudah dibagikan oleh pemateri dan mahasiswa.

Pada sesi pelatihan pertama pukul 09.30 – 10.15 dan sesi pelatihan kedua pukul 10.15 – 11.00, pemateri menjelaskan dan memberikan pemahaman kepada Ibu Rumah Tangga di Teluk Jame yang menjadi peserta sesi pelatihan terkait pendefinisian perencanaan keuangan rumah tangga dan konsep pentingnya pembuatan laporan keuangan rumah tangga yang baik. Materi dimulai dengan menjelaskan pemahaman terkait konsep perencanaan keuangan dalam mencapai tujuan dan mengembangkan rencana aktivitas untuk menyejahterakan keluarga dan prinsip perencanaan keuangan berdasarkan SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Reality-Based, dan Time Bound*) [7, 18]. Selanjutnya, pemateri memaparkan contoh kasus perencanaan keuangan sederhana dan peserta berinteraksi dengan pemateri dalam memberikan jawaban atas kasus tersebut. Pemateri kemudian memaparkan materi terkait pengelolaan keuangan khususnya terkait dengan dana darurat. Terakhir, pemateri memaparkan teori pembuatan perencanaan keuangan dengan menggunakan laporan keuangan rumah tangga dengan memberikan pemaparan terkait konsep persamaan akuntansi yang menunjukkan aset atau harta sama dengan hutang ditambah harta sendiri (ekuitas) [20].

Selama jalannya kegiatan pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan, semua peserta sangat antusias dalam mencatat materi yang disampaikan pada modul dan catatan masing-masing oleh kedua dosen sebagai pemateri yang menjelaskan materi pada masing-masing sesi pelatihan. Beberapa peserta juga mengajukan pertanyaan selama durasi waktu penjelasan materi yang terbatas oleh masing-masing pemateri pada tiap sesi pelatihan. Mahasiswa yang terlibat pada kegiatan pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan menjadi asisten pemateri dalam membantu pemateri berkoordinasi dengan peserta selama tiap sesi pelatihan.



Gambar 1. Sesi Pertama dan Kedua Pemaparan Materi

Menjelang akhir penjelasan materi pada sesi pertama dan kedua oleh pemateri dibentuklah simulasi pembuatan laporan keuangan rumah tangga dengan peserta yang dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil pada sesi ketiga pelatihan. Sesi ketiga pelatihan dimulai dengan penjelasan singkat terkait hal-hal yang perlu diperhatikan peserta dalam membuat simulasi laporan keuangan rumah tangga oleh pemateri sesi ketiga pelatihan dalam durasi 10 menit. Kemudian, pembentukan kelompok dilakukan dalam durasi lima menit dengan membentuk beberapa kelompok kecil yang beranggotakan maksimal tiga orang setiap tim dan diwakili oleh ketua tim kelompok yang berperan sebagai kepala rumah

tangga dan anggota kelompok lainnya yang berperan sebagai pengurus rumah tangga. Simulasi dilakukan dengan membuat Anggaran Rumah Tangga selama durasi 30 menit yang mencakup perencanaan pengeluaran dan penerimaan kas serta perhitungan kelebihan atau kekurangan kas rumah tangga pada masing-masing keluarga. Masing-masing tim yang mewakili tiap keluarga harus mendetilkkan masing-masing pengeluaran dan penerimaan kas pada anggaran tersebut dan dibuat skala prioritas pada pengeluaran dari yang prioritas terbesar yang harus ada sampai dengan pririotas terkecil yang pengeluarannya tidak diperlukan. Selanjutnya, dari selisih antara penerimaan dan pengeluaran kas yang sudah didetilkkan dilakukan perhitungan sisa penghasilan.

Selanjutnya peserta memulai pembuatan laporan keuangan rumah tangga dalam durasi 30 menit dengan menentukan posisi kekayaan berdasarkan keuangan rumah tangga dari kelompok harta dan utang. Harta dapat berupa emas dan perhiasan, investasi jangka pendek dalam saham dan reksadana, barang-barang pribadi yang bias diperjualbelikan, aktiva tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan, dan kelompok harta lainnya. Hutang dapat berupa kas bon di warung atau toko, hutang kepada individual atau gadai, kredit bank atau lembaga pembiayaan lainnya dalam bentuk kredit modal usaha, Kredit Kepemilikan Rumah, Kredit Kepemilikan Mobil, Kredit Kepemilikan Motor, kredit pada kartu kredit, dan sejenisnya, serta hutang lainnya. Harta sendiri (ekuitas) dapat berupa uang yang ada di dompet, tabungan, dan deposito. Terakhir, perhitungan total kekayaan bersih ditentukan dengan mengurangi harta, hutang, dan sisa penghasilan yang didapatkan dari Anggaran Rumah Tangga. Adanya simulasi pembuatan laporan keuangan rumah tangga diharapkan dapat membantu keefektifan pemahaman peserta yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh pemateri dalam hal pendefinisian perencanaan keuangan rumah tangga, konsep pentingnya pembuatan laporan keuangan rumah tangga yang baik, dan cara praktis pembuatan laporan keuangan rumah tangga.



Gambar 2. Sesi Ketiga Simulasi Pembuatan Laporan Keuangan Rumah Tangga

Setelah simulasi penyiapan Anggaran Rumah Tangga dalam menyusun laporan keuangan rumah tangga selesai dilakukan dalam durasi 60 menit, pemateri sesi ketiga meminta satu atau dua tim perwakilan dengan durasi masing-masing lima menit untuk menjelaskan sekilas terkait laporan keuangan rumah tangga yang sudah disusun berdasarkan hasil diskusi antar tim. Pemateri memberikan masukan dan umpan balik yang positif kepada peserta jika ditemukan masih terdapat kesalahan yang dibuat oleh peserta dalam penyusunan laporan keuangan rumah tangga. Lima menit sebelum jam waktu sesi ketiga pelatihan berakhir dilakukan adanya evaluasi post-test berupa 10 soal pilihan ganda untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah pemberian pelatihan terkait materi perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga serta penyiapan laporan keuangan rumah tangga yang sudah disampaikan dan disimulasikan secara praktis oleh pemateri. Proses evaluasi sesi pelatihan oleh ketiga pemateri dilakukan melalui penyebaran soal teori yang dikerjakan oleh peserta seluruh sesi kegiatan pelatihan terkait pendefinisian perencanaan keuangan rumah tangga, konsep

pentingnya pembuatan laporan keuangan rumah tangga yang baik, dan cara praktis pembuatan laporan keuangan rumah tangga.

Berdasarkan analisa hasil evaluasi (post-test) dari pengerjaan soal evaluasi secara tertulis diperoleh hasil evaluasi pelatihan yang memuaskan yaitu sebanyak 80 % peserta pelatihan mampu menyelesaikan soal hasil evaluasi secara tertulis terkait pendefinisian perencanaan keuangan rumah tangga, konsep pentingnya pembuatan laporan keuangan rumah tangga yang baik, dan cara praktis pembuatan laporan keuangan rumah tangga secara baik dengan skor jawaban di atas 70 dan sebanyak 20% peserta pelatihan mampu menyelesaikan soal hasil evaluasi secara tertulis terkait pendefinisian perencanaan keuangan rumah tangga, konsep pentingnya pembuatan laporan keuangan rumah tangga yang baik, dan cara praktis pembuatan laporan keuangan rumah tangga secara cukup dengan skor jawaban berada pada kisaran 50 - 70.

Selama menunggu proses evaluasi post-test yang dikerjakan oleh peserta yang mengikuti keseluruhan sesi pelatihan, dosen sebagai pemateri dan beberapa mahasiswa melakukan penyebaran kuesioner untuk mengevaluasi pelaksanaan ketiga sesi pelatihan yang telah dilakukan oleh Ibu Rumah Tangga di Teluk Jambe sebagai peserta sesi pelatihan selama durasi tiga jam. Pada kuesioner, terdapat 10 indikator yang menjadi dasar evaluasi pelaksanaan sesi pelatihan untuk menentukan kepuasan peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan skor 1 menunjukkan tidak puas dan tidak sesuai dengan harapan peserta sampai skor tertinggi 5 menunjukkan puas dan sesuai dengan harapan peserta. Berdasarkan hasil evaluasi dari kuesioner yang diberikan, peserta sesi pelatihan memberikan skor rata-rata sebesar 4,1 berdasarkan aspek kebermanfaatan materi serta kesesuaian materi untuk peningkatan soft skill dan pengetahuan mitra (sub 1 sampai dengan sub 4), skor rata-rata sebesar 4,3 untuk penyampaian materi secara baik, berurutan, dan lengkap (sub 5), skor rata-rata sebesar 4,5 untuk penguasaan materi dan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh fasilitator (sub 6 dan sub 7), dan skor rata-rata sebesar 4,4 untuk penggunaan teks yang mudah dibaca pemanfaatan teknologi multimedia yang baik (sub 8 dan sub 9), dan dan skor rata-rata sebesar 4,6 untuk pemberian motivasi kepada peserta oleh fasilitator (sub 10). Secara keseluruhan rata-rata penilaian dari kesepuluh indikator kepuasan peserta menunjukkan total skor rata-rata sebesar 4.31 yang mencapai di atas 4 yang menunjukkan peserta sangat puas dan dan mendapat manfaat dari keikutsertaan kegiatan sesi pelatihan. Selain itu, pada bagian akhir kuesioner keseluruhan atau sebanyak 100 % peserta sesi pelatihan merekomendasikan perlunya diselenggarakan pelatihan lanjutan.

Tabel 2. Hasil Rekap Jawaban Kuesioner Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Aspek /Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Rata-rata	Rekomendasi
Sub 1	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	42	4,2	Perlu diselenggarakan pelatihan lanjutan
Sub 2	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	41	4,1	
Sub 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9	
Sub 4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	41	4,1	
Sub 5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	43	4,3	
Sub 6	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	46	4,6	
Sub 7	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	45	4,5	
Sub 8	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	44	4,4	
Sub 9	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	44	4,4	
Sub 10	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	46	4,6	
Rata-Rata	4,6	3,9	4,6	4,5	4,5	4,6	4,6	4,6	4,2	3		4,31	

Pada sesi penutupan dengan durasi 30 menit dari pukul 12.30 – 13.00, PT Kalbe Farma Tbk membagikan kuesioner yang perlu diisi sebagai bentuk evaluasi pelaksanaan pelatihan sebagai bentuk keterlibatan masyarakat dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Kuesioner tersebut dikembalikan peserta untuk ditukar dengan makan siang dan souvenir dalam bentuk goodie bag berupa berbagai produk yang diproduksi oleh PT Kalbe Farma Tbk. Setelah itu, sesi penutupan

dilanjutkan dengan pidato penutupan singkat oleh perwakilan bagian tanggung jawab sosial PT Kalbe Farma Tbk dan foto bersama dengan pemateri dan seluruh peserta pelatihan. Kemudian, sesi penutupan berakhir dengan acara makan bersama dan peserta pelatihan yang pulang ke rumah masing-masing.



Gambar 3. Sesi Penutupan (Foto Bersama)

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pemberian sesi pelatihan kepada Ibu Rumah Tangga di Desa Sukaluyu yang berlokasi di Teluk Jambe Karawang berupa pelatihan pembuatan laporan keuangan di Teluk Jambe oleh program studi akuntansi telah diselenggarakan dengan baik dan memadai dengan melibatkan 3 pemateri dosen dan 2 mahasiswa pada tanggal 23 September 2022. Kegiatan pelatihan ini diapresiasi dan disambut baik dengan antusiasme tinggi selama tiga sesi dengan total waktu durasi penyelenggaraan pelatihan selama 5 jam dari jam 08.00 –13.00. Apresiasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga dibuktikan dengan kehadiran peserta yang mencapai 100 % dengan total peserta yang hadir sebanyak 15 orang dari jumlah peserta yang ditargetkan datang sebanyak 15 orang. Hasil evaluasi dari post-test menunjukkan hasil yang memuaskan dengan total 80% peserta mendapatkan nilai di atas 70 dari 100. Hasil penilaian skor kuesioner rata-rata sebesar 4.31 (di atas 4) yang menyatakan peserta sangat puas dan mendapat manfaat dari keikutsertaan kegiatan sesi pelatihan dan 100 % peserta sesi pelatihan merekomendasikan perlunya diselenggarakan pelatihan lanjutan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan di Desa Sukaluyu pada Teluk Jambe dapat diselenggarakan secara baik dengan melibatkan PT Kalbe Farma Tbk sebagai pihak yang terlibat sepenuhnya dengan komunitas local di Teluk Jambe yang menjadi bagian dari aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan. Saran yang dapat diajukan penulis untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya yaitu menyasar target pelatihan yang lebih luas yang tidak hanya kepada Ibu Rumah Tangga saja tapi juga kepada kepala rumah tangga yang dalam hal ini adalah suami dari Ibu Rumah Tangga. Hal ini dimaksudkan supaya keluarga yang diwakili suami dan istri dapat memiliki pemahaman dan pengertian yang lebih mendalam untuk bersama-sama merencanakan dan mengelola keuangan keluarga lebih baik. Selain itu, jika kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya dilakukan kembali pada mitra Pengabdian kepada Masyarakat yang sama, tim pelaksana dan pemateri dapat menyelenggarakan pelatihan lanjutan terkait control dan evaluasi dari pelatihan secara teoritis dan praktis terkait perencanaan dan pengelolaan keuangan serta penyiapan laporan keuangan rumah tangga dan pelatihan baru terkait pengelolaan keuangan bisnis UMKM dikarenakan warga Desa Sukaluyu di Teluk Jambe yang sebagian besar merupakan pelaku bisnis UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha khususnya makanan dan kafe.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada PT Kalbe Farma Tbk sebagai fasilitator yang memprakarsai berlangsungnya kegiatan pelatihan di Teluk Jambe sebagai bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat perguruan tinggi dan aktivitas tanggung jawab social perusahaan. Terima kasih kepada Ketua RT Desa Sukaluyu, Teluk Jambe, Karawang dan warga Desa Sukaluyu yang telah menyediakan tempat di Café D'Paphares dan meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan, sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada tanggal 23 September 2022 dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] Alfin, M.R. and Nurdin S, “Pengaruh *Store Atmosphere* pada Kepuasan Pelanggan yang Berimplikasi pada Loyalitas Pelanggan”, *Jurnal Ecodemica*, Vol. 1, 240–249, 2017.
- [2] Ardillah, K., “Pelatihan Aplikasi Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Banten”, *Jurnal Dharma Bakti Ekuitas*, Vol. 5, No. 1, 472-482, 2020.
- [3] Ardillah, K., “Kontribusi TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) dan Perguruan Tinggi pada Penyuluhan Koperasi dan UMKM di SMK Gema Bangsa (The Contributions of the Manunggal TNI to Build Villages (TMMD) and Universities in Cooperatives and MSMEs Training at Gema Bangsa Vocational School)”, *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, 1-6, 2022.
- [4] Badriah, E. and Nurwanda A, “Pelatihan Peranan Ibu Muda dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Usaha Mengentaskan Kemiskinan”, *Abdimas GALUH*, Vol. 1, No. 1, 8–15, 2019.
- [5] Hidayaty, D.E., Triadinda, D., and Fauji R, “Pengelolaan Keuangan untuk Keberlangsungan UMKM di Desa Ciwulan Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang”, *Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) Ke-1*, 1546-1552, 2021.
- [6] Kurniasih, E.P., “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak”, *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277–289, 2020.
- [7] Kusdiana, Y. and Safrizal S, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga”, *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. 6, No. 1, 127-139, 2022.
- [8] Malinda, M., “*Perencanaan Keuangan Dilengkapi Tanya Jawab Seputar Perencanaan Keuangan*”, Penerbit Andi, 2018.
- [9] Nikmah, N., Safrina, N., Farida, L.E., and Qalbiah N, “Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin”, *Jurnal Impact: Implementation and Action*, Vol. 1, No. 2, 131–137, 2019.
- [10] Nurhidayah, F., Sofia, I.P., Wisnantiasari, S.N., & Mutiara P, “Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga bagi Ibu Rumah Tangga pada Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Sawah Baru Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan Banten”, *Proceeding of Community Development*, Vol. 1, 57-66, 2017.
- [11] Pebriani, R.A., “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Banyuwangi dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel Pemoderasi”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global*, Vol. 10, No. 1, 55-62, 2019.
- [12] Pebriani, R.A. and Sari, R, “Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan untuk Ibu-Ibu di Desa Karang Bindu Prabumulih”, *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vol. 4, No. 2, 127-131, 2021.

- [13] Ratnasari, S.L, Susanti, E.N, Nasrul, H.W, Tanjung, R., & Sutjahjo G, “PKM Mengelola Keuangan Rumah Tangga pada Ibu-Ibu di Kecamatan Sagulung Kota Batam untuk Menuju Keluarga Sejahtera”, *Jurnal Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 35-40, 2021.
- [14] Rushadiyati, N., Rosa, T., Asim, and Ahmadun, “Penyuluhan Tentang Manajemen Keuangan Keluarga di RW 06 Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur”, *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 49–59, 2017.
- [15] Saadah, N., “Perencanaan Keuangan Islam Sederhana dalam Bisnis E-Commerce pada Pengguna Online Shop”, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 1, 105–128, 2018.
- [16] Santoso, F.I., “Pelatihan Akuntansi Dasar Perencanaan Keuangan Keluarga di RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo”, *In Implementasi Teknologi Tepat Guna Kepada Masyarakat*, Vol. 1, 79–84, 2018.
- [17] Siswanti, T., “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat”, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, Vol. 7, No. 1, 44–61, 2022.
- [18] Siagian, S.P., “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, Bumi Aksara, 2018.
- [19] Sukirman, S., Hidayah, R., Suryandari, D., and Purwanti A, “Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa keuangan)”, *Jurnal Abdimas*, Vol. 23, No. 2, 165-169, 2019.
- [20] Wulandari, F.A. and Sutjiati R, “Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (Studi Pada Warga Komplek BCP, Jatinangor)”, *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 18, No. 1, 21–31, 2014.
- [21] Yusdita, E.E., Sulistyowati, N.W., Isharijadi, Lestari, F.W., and Lestari P, “Pelatihan Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Sederhana pada PKK Desa Sambirejo, Geger, Madiun”, *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSSE)*, Vol. 1, No. 1, 109-117, 2021.